

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu di tanamkan pelaksanaanya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan rasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa Indonesia dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang di miliki agar dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para siswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang di perlukan dalam hidup masyarakat.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Andriani dkk (2018) *the Indonesian's education is in critical condition at this time, it is based on a survey result by the united nations educational scientific and cultural organization (UNESCO)*, (dalam Endang Palupi, 2019:257).

Kemudian Lian dkk (2018) menyebutkan *education in Indinesia still emphasize on mere routine and rote skills*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan strategi untuk mengatasi problem belajar pada siswa yang berprestasi rendah, agar siswa lebih giat dan berprestasi dalam belajar. Karena itu, pendidikan di jadikan suatu

ukuran maju mundurnya suatu bangsa. Pentingnya pendidikan di tegaskan dengan di terbitkannya Undang – Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa “Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.” Amanah undang – undang itu melahirkan keniscayaan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah terutama guru agama, harus memperhatikan keragaman peserta didik, baik dalam konteks kemampuan berfikir, berkeaktifitas, keterampilan, serta tidak boleh mengabaikan keragaman etnis, dan budaya yang di miliki oleh peserta didik,

Menyadari adanya keragaman itu maka dalam proses belajar mengajar harus di adakan inovasi belajar dan guru harus mempersiapkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi agar peserta didik bisa belajar sesuai dengan amanah undang – undang tersebut, dengan di keluarkannya undang – undang tersebut kegiatan pembelajaran harus di ubah dari sebatas menyampaikan ilmu menjadi proses mengatur ilmu agar peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan yang di milikinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui masalah belajar yang di alami peserta didik di MTs Negeri 1 Buol dan strategi guru untuk menghadapi peserta didik yang mengalami masalah belajar. Selama ini peserta didik kurang memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dan hanya mencatat materi pembelajaran tanpa membaca dan mengulangnya kembali.

Pengertian strategi adalah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau perencanaan eksekusi ndalam suatu aktivitas dalam waktu tertentu. Untuk mendapatkan strategi yang baik di butuhkan koordinasi atau tim kerja yang mempunyai tema untuk bisa melakukan identifikasi terhadap faktor pendukung yang mempunyai kesesuaian dengan prinsip untuk melaksanakan pendapat yang sangat rasional atau efisien baik itu melalui pendanaan maupun untuk mendapatkan taktik demi tercapainya tujuan yang efektif

Macam macam strategi di bedakan oleh adanya taktik yang mempunyai ruang lingkup yang jangkauanya lebih sempit dan hanya mempunyai waktu yang lebih singkat walau seringkali kenyataanya orang mengaitkan dua kata tersebut. Berikut ada contoh yang berkaitan dengan pengertian strategi untuk menggambarkan perbedaan dari dua kata yang di jelaskan. Jadi strategi untuk memenangkan seluruh kejuaraan tersebut dengan menggunakan taktik yang berguna untuk memenangkan suatu pertandingan

Faktor penyebab kesulitan belajar adalah segala hal yang menyebabkan seseorang mengalami sesuatu. Kesulitan belajar yang di hadapi oleh siswa di sekolah bersumber dari bebrapa hal yang menjadi penyebab dan latar belakangnya. Dalam usaha membantu siswa, perlu digali hal yang melatarbelakanginya adanya kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar yang di hadapi oleh siswa bisa di sebabkan oleh factor dalam dirinya (intern) maupun di luar dirinya,. Faktor – faktor yang bisa menghambat proses belajar siswa menurut Mohammad surya adalah sebagai berikut.

Faktor yang terdapat dalam diri siswa (internal) adalah kurangnya kemampuan dasar yang di miliki siswa, kurangnya bakat khusus untuk situasi belajar tertentu, kurangnya motivasi untuk belajar, factor jasmaniah, situasi emosional yang di hadapi siswa tertentu, factor bawaan seperti buta warna, dan lain lain.

Faktor yang terletak di luar diri siswa (eksternal) adalah faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai, situasi dalam keluarga yang tidak mendukung, situasi lingkungan sosial yang mengganggu keadaan anak. Senada dengan pendapat di atas M Surya menyimpulkan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yaitu.

Faktor yang terletak pada dirinya adalah kurangnya kemampuan dasar yang di miliki siswa. Kemampuan dasar adalah wadah untuk tercapainya hasil belajar. Jika kemampuan rendah maka hasil yang akan di capai akan rendah pula dan akan menimbulkan kesulitan belajar, kurangnya bakat bkhusus suatu situasi belajar tertentu. Siswa yang tidak memiliki bakat akan mengalami kesulitan dalam belajar. Keberhasilan dalam belajar hanya di tentukan oleh minat sehingga anak yang kurang berminat lebih banyak mengalami kesulitan dalam belajar, kurang motivasi. Tanpa motivasi yang besar siswa akan mengalami kesulitan belajar, karena motivasi adalah factor pendorong, situasi emosional yang di hadapi oleh siswa – siswa tertentu. Misalnya kekecewaan, kesedihan dan sebagainya dapat menimbulkan kesulitan belajar, factor jasmaniah, misalnya cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan pendengaran maka siswa lebih banyak mengalami kesulitan dalam nbelajar, factor bawaan, seperti buta warna, kidal cacat tubuh dan lain lain.

Faktor yang terletak di luar dirinya adalah faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi lingkungan belajar siswa seperti: cara mengajar sikap guru, kurikulum, materi belajar yang kurang, cara evaluasi yang kurang tepat, ruang belajar yang tidak memadai, situasi social di sekolah dan sebagainya, situasi keluarga yang kurang mendukung seperti kekacauan rumah tangga, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan orang tua dan lain lain. Situasi lingkungan social yang mengganggu keadaan anak seperti pengaruh negative dari pergaulan, situasi masyarakat yang kurang memadai gangguan kebiasaan sering menonton film dan lain sebagainya.

Untuk itu, peranan guru PPKn sangat dibutuhkan dalam hal ini. Guru PPKn harus memperhatikan peserta didik yang mengalami masalah dalam proses belajarnya, guru PPKn juga harus berusaha agar peserta didik tetap dapat belajar dengan nyaman dan dapat mengerjakan semua tugas-tugas sekolah dengan baik, agar nantinya di peroleh hasil belajar yang baik pula.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan yang pertama di tentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bagaiman siswa belajar sangat berpengaruh pada bagaimana guru mengajar, di sinilah di butuhkannya strategi guru PPKn dalam mengajar dan mendidik siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar di maksudkan sebagai tingkat

keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar.

Berdasarkan masalah di atas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang penulis tuliskan dalam proposal yang berjudul “ **STRATEGI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR PADA SISWA MTs NEGERI 1 BUOL.**

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memberi kejelasan serta terbatasnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah hanya meneliti Strategi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Masalah Belajar Pada Siswa MTs Negeri 1 Buol.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang peneliti pilih adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi masalah belajar pada siswa MTs Negeri 1 Buol?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masalah belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi guru dalam mengatasi masalah belajar pada siswa MTs Negeri 1 Buol
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masalah belajar siswa

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah adanya suatu kontribusi hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmunya secara langsung dengan menghadapi kondisi secara nyata di lapangan dan mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dengan metode ilmiah. Peneliti juga dapat menambah pengetahuan dalam mengamati permasalahan serta membantu memberikan sumbangan fikiran dengan hasil penelitian.

2. Bagi Guru PPKn

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan solusi pada guru untuk pembelajaran PPKn dan menambah minat belajar PPKn peserta didik.